

Pengelolaan Manajemen Operasional SDM Dalam Usaha Pembuatan Kerupuk Kamang

HR Operational Management in the Business of Making Kerupuk Kamang

Dona Amelia^{1*}, Andria Ningsih², Delfi Hurnis³, Muhammad Nazif⁴, Eka Hendrayani⁵

¹²³⁴⁵Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukittinggi,

Email: donarondy@gmail.com

Article History:

Received: 21 September 2022

Revised: 26 Oktober 2022

Accepted: 03 Desember 2022

Keywords: *HR Management, Production Management*

Abstract: *This PKM was conducted at KWT UP3HP Indah Sari in Jorong Ladang Darek, Nagari Kamang Hilia, Kec. Magek, Kab. Agam. Currently KWT UP3HP Indah Sari faces various obstacles related to the division of tasks and product production patterns, many orders come but cannot be fulfilled all of them because the operational management management has not been implemented properly. Human resource management is a process of dealing with various problems in the scope of employees, employees, laborers, managers and other workers to be able to support the activities of the organization or company in order to achieve predetermined goals. To overcome a number of problems faced by this group, a solution with an optimal HR management strategy is needed. The method used in providing counseling and training for this community service is: pretest, lectures, media counseling, and posttest. Based on the results and discussion, it can be concluded that this service activity provides positive results. Because this activity can help KWT UP3HP Indah Sari understands the need for human resource management and production in the manufacture of kerupuk kamang in order to have competitive quality and quality. So it can meet the target order set*

Abstrak

PKM ini dilakukan di KWT UP3HP Indah Sari di Jorong Ladang Darek, Nagari Kamang Hilia, Kec. Magek, Kab. Agam. Saat ini KWT UP3HP Indah Sari menghadapi berbagai hambatan terkait pembagian tugas dan pola produksi produk, banyak pesanan yang datang namun tidak bisa terpenuhi semuanya karena belum tepatnya pengelolaan manajemen operasional yang diterapkan. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mengatasi sejumlah permasalahan yang dihadapi kelompok ini dibutuhkan solusi dengan strategi manajemen SDM secara optimal. Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan pengabdian masyarakat ini adalah pretest, ceramah, media

penyuluhan, dan postest. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang positif. Karena kegiatan ini dapat membantu KWT UP3HP Indah Sari memahami tentang perlunya manajemen SDM dan produksi dalam pembuatan produk kerupuk kamang agar mempunyai mutu dan kualitas bersaing. Sehingga bisa memenuhi target pesanan yang ditetapkan.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Manajemen Produksi

PENDAHULUAN

KWT UP3HP Indah Sari saat ini telah mampu memasarkan produknya dengan cukup baik, namun masih diperlukan pengetahuan dan pengendalian produksi yang lebih baik lagi agar bisa memenuhi pesanan konsumen yang datang. Ditambah dengan terbatasnya produksi yang dilakukan menjadi kendala utama dalam penjualan produk. Saat ini KWT UP3HP Indah Sari ingin menyelesaikan masalah kegiatan operasional produksi mereka. Keinginan ini bisa dicapai jika melakukan manajemen produksi dengan baik, karena sampai saat ini sistem produksi yang digunakan masih belum terorganisir dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh KWT UP3HP Indah Sari ini adalah produksi yang tidak diiringi dengan pengorganisasian, perencanaan, dan pengawasan yang benar meskipun telah banyak pesanan dari konsumen, disisi lain belum ada penjadwalan terkait produksi yang dilakukan UKM. Hal ini sejalan dengan tujuan utama manajemen sumber daya manusia yaitu untuk memaksimalkan sumber daya ekonomi yang memiliki rasa dan karsa untuk menjalankan suatu organisasi.¹

Dari pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat ini, diperoleh kesimpulan bahwa pelaku Usaha Micro Kecil dan Menengah telah melakukan kegiatan operasi produksi sejak lama namun belum menerapkan manajemen operasional dengan baik dan benar dalam kegiatannya. Pada dasarnya, kegiatan penyuluhan merupakan pengenalan hal-hal baru kepada masyarakat agar diikuti dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Juga harus diperhatikan bagaimana sasaran penyuluhan dapat memahami, mengerti, dan mengikuti isi penyuluhan dengan baik dan benar, serta bagaimana mereka ingin menerapkan ide atau gagasan baru dalam kehidupannya. Maka dari itu, sebuah penyuluhan memerlukan perencanaan yang matang, terarah, dan berkesinambungan.

Menimbang hal tersebut, penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan secara edukatif yang setiap kegiatan dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dengan keikutsertaan semua individu kelompok KWT UP3HP Indah Sari untuk mengatasi hambatan dalam usahanya tersebut. Bahwa sumber daya manusia merupakan harta atau asset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh suatu perusahaan, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia². Dari segi teknik, bahasa, dan sarana yang digunakan harus disesuaikan dengan daya nalar individu kelompok KWT UP3HP Indah Sari sebagai peserta penyuluhan, yang jika dilihat dari segi pendidikan dan pola pikirnya butuh teknik komunikasi yang dapat menarik perhatian masyarakat atau individu kelompok KWT UP3HP Indah Sari tersebut agar penyuluhan tentang pengelolaan

¹ Ahadin, U., Yanuarianto, Triyadi, Permatasari, R. J. dan Turo, T. B. (2019). Penyuluhan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Karang Taruna Cidokom Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. *Baktimas*, 1 (4).

² Ardana, I. K., N. W. Mujiati dan I. W. M. Utama. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

manajemen operasional SDM dan pelatihan yang dilaksanakan bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan manajemen operasional SDM yang baik dan benar untuk keberlangsungan usaha UKM.

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan³. Dalam upaya mengatasi sejumlah permasalahan yang dihadapi kelompok ini dibutuhkan solusi dengan strategi manajemen SDM secara optimal. Tim melakukan sejumlah kegiatan seperti peningkatan pengetahuan dan kreatifitas baik individu maupun kelompok dalam pembuatan produk bagi KWT UP3HP Indah Sari di Jorong Ladang Darek, Nagari Kamang Hilia, Kec. Magek, Kab. Agam. Peningkatan kualitas dimulai proses produksinya untuk meningkatkan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan, sebgas apapun produk tersebut, jika strategi produksinya tidak disusun dengan baik maka hanya akan menghabiskan sejumlah besar bahan baku saja.

Dengan mengetahui bagaimana manajemen operasional produksi dan SDM yang baik maka usaha kerupuk kamang KWT UP3HP Indah Sari akan bisa menentukan keputusan keputusan manajemen yang tepat. Pengetahuan manajemen operasional yang memadai diharapkan menjadikan peserta penyuluhan mampu menentukan lokasi yang terbaik dengan strategi lokasi yang benar untuk menunjang dan mempermudah penjualan hasil produk. Dalam hal UKM ingin meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional produksi diperlukan juga tata letak yang tepat. Perhatian selanjutnya adalah manajemen SDM yang digunakan, setiap orang yang menjalankan proses usaha haruslah dipersiapkan dengan sebaik baiknya dan ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya. Pekerjaan yang dilakukan haruslah sesuai capaian yang telah ditetapkan, yakni untuk memenuhi pesanan konsumen. Ini bisa dilakukan dengan menjaga komunikasi dan partisipasi dari semua pekerja serta melakukan pelatihan dan pengajaran untuk menjaga kinerja usaha. Untuk peningkatan selanjutnya adalah memastikan pasokan bahan baku guna menjaga ketersediaan produk agar UKM bisa untuk selalu memenuhi semua pesanan konsumen. Penjadwalan diperlukan dalam hal meningkatkan efisiensi dari penyelesaian produk agar tidak menimbulkan kembali masalah ketahanan produk. Terakhir adalah pemeliharaan peralatan dan mesin mesin yang digunakan selama proses produksi, bertujuan untuk memperpanjang masa pakai dan meningkatkan keamanan pemakaian peralatan tersebut.

METODE

Alat dan Bahan

Untuk alat dan bahan yang digunakan adalah media laptop, handphone, foto, alamat, gambar atau slide manajemen operasional.

Metode kegiatan yang dilakukan demi tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi 1) Penyampaian materi tentang pengelolaan manajemen operasional SDM dalam usaha pembuatan kerupuk kamang, terdiri dari pesan (verbal dan nonverbal), yaitu bentuk informasi atau penjelasan yang disampaikan kepada peserta penyuluhan tentang pengelolaan produksi dan SDM yang lebih baik. 2) Mencermati permasalahan yang dihadapi KWT UP3HP Indah Sari dalam

³ Sutarno (2012). *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu.

perencanaan, pengorganisasian dan kontrol produksinya. 3) Posttest: berupa kuesioner yang diberikan setelah kegiatan penyuluhan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada KWT UP3HP Indah Sari, pada tanggal 18 Oktober 2022 yang ada di Nagari Kamang Hilia, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah peserta kelompok KWT UP3HP Indah Sari selama satu hari setara dengan waktu efektif 6 jam. Dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh dari setiap peserta yang didokumentasikan ke dalam dokumen seperti: catatan harian dan foto kegiatan.

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat didapatkan hasil pretest dan posttest mengenai tingkat keberhasilan peserta pelatihan menjawab 6 pertanyaan yang diajukan nara sumber / tim pelaksana mengenai 6 sesi materi pelatihan yang sudah diberikan, terlihat ada sedikit perbedaan penguasaan dan pemahaman antara sebelum diberikan materi pretest dengan penguasaan dan pemahaman sesudah pemberian materi posttest, hal ini dapat disebabkan seperti kurangnya pemahaman konsep pengelolaan manajemen operasional SDM pada individu dan kelompok KWT UP3HP Indah Sari. Karena masih minim pengalaman sehingga peserta pelatihan tidak semuanya mempunyai latar belakang memadai. Dengan demikian dapat terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase tingkat keberhasilan *Pretest* dan *Posttest*

Sesi	Materi Pelatihan	Tingkat keberhasilan 6 pertanyaan yang diajukan			
		Pre Test		Post Test	
		Bisa (%)	Tidak (%)	Bisa (%)	Tidak (%)
1	Adakah perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan produksi	1(20%)	4 (80%)	5 (100%)	0 (0%)
2	Adakah pengelolaan organisasi yang baik dari kelompok	1 (20%)	4 (80%)	5 (100%)	0 (0%)
3	Produksi dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan	0(0%)	5 (100%)	4 (80%)	1 (20%)
4	Ada kontrol terhadap produk yang diproduksi	0 (0%)	5 (100%)	4 (80%)	1 (20%)

Dari 4 materi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan terlihat bahwa ada beberapa materi baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya oleh para peserta pelatihan diantaranya melihat adakah perencanaan sebelum produksi dilakukan serta menggunakan pengelolaan manajemen produksi dalam proses pengolahan produk. Dalam produksinya belum ada kontrol dan penjadwalan yang diterapkan, hal ini terlihat dari pertanyaan pretest sebelum dilakukannya pemberian materi tingkat keberhasilan menjawab pertanyaan 0 %, tetapi setelah dilakukan posttest terlihat tingkat keberhasilan menjawab pertanyaan mencapai 80%, hal ini menandakan adanya pemahaman dengan materi baru yang telah diberikan. Kemudian untuk materi yang lain dari pertanyaan pre test tingkat pemahamannya sudah mencapai 20% yang menandakan bahwa para peserta ada sebagian besar sudah tahu dan mengenal materi yang diberikan.

Penilaian terhadap daya serap peserta terhadap materi yang diberikan cukup bagus ini terlihat dari kemampuan menjawab pertanyaan narasumber dari tim pelaksana, dimana peserta bisa dijawab dengan benar dan hal ini menandakan bahwa para peserta pelatihan telah mencerna dan memahami konsep, materi dan praktek yang diberikan dengan benar. Kondisi yang menarik dalam kegiatan ini adalah antusiasme yang luar biasa besar dari peserta dengan melihat ketertarikan dan kesungguhan peserta dalam menyimak, memahami dan antusias bertanya dalam menciptakan mutu dan kualitas produk yang bisa bersaing dipasar lokal maupun ekspor.

Selanjutnya faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak lain dari besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga penyuluhan berlangsung dengan lancar dan efektif. Untuk faktor penghambatnya adalah terbatasnya durasi penyuluhan.



Gambar 1 Produk Kerupuk Kamang UP3HP Indah Sari



Gambar 2 Penjelasan Manajemen Operasional



Gambar 3 Penjelasan Permasalahan UKM



Gambar 4 Tim Dosen Pengabdian Masyarakat Usaha Pembuatan Kerupuk Kamang



Gambar 5 Tim Dosen bersama Mahasiswa



Gambar 6 Seluruh Anggota KWT UP3HP Indah Sari Bersama Tim Pengabmas

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta KWT UP3HP Indah Sari tentang perlunya manajemen SDM dan produksi dalam pembuatan produk kerupuk kamang agar mempunyai mutu dan kualitas bersaing telah berkembang sejalan dengan diadakannya penyulukan kali ini. Serta keterampilan KWT UP3HP Indah Sari dalam mengelola produksi dan pesanan pelanggan terbilang cukup bagus namun perlu dimaksimalkan dan diorganisir sehingga meningkatkan kesejahteraan anggota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ahadin, U., Yanuarianto, Triyadi, Permatasari, R. J. dan Turo, T. B. (2019). Penyuluhan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Karang Taruna Cidokom Gunung Sindur Bogor Jawa Barat. *Baktimas*, 1 (4).
- Ardana, I. K., N. W. Mujiati dan I. W. M. Utama. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarno (2012). *Serba Serbi Manajemen Bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Haryadi, R. N., Rojali, A., & Fauzan, M. (2021). Sosialisasi Penggunaan Online Shop berbasis Website di UMKM Cimanggis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 10-16.
- Runtu, A. C., Mandey, J., & Ogotan, M. (2016). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(30).
- Rohman, A., & EI, M. (2017). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani (Vol. 63)*. Duta Media Publishing.
- Rahma, Hania. (2012) *Buku Acuan Penerapan Pengembangan Ekonomi Lokal untuk Kota dan Kabupaten*. Jakarta, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum.
- Widjajanto, 2001. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo)*